

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk mempertahankan hidupnya. Komunikasi itu sendiri merupakan penyampaian informasi dan pengertian dari orang yang satu kepada orang yang lain.<sup>1</sup> Komunikasi antar manusia tercipta melalui komunikasi, baik itu komunikasi verbal (bahasa) maupun nonverbal (simbol, gambar, atau media komunikasi lainnya). Selain untuk mempertahankan hidupnya, komunikasi juga mempunyai fungsi untuk memelihara hubungan dan memperoleh kebahagiaan.

Komunikasi mempunyai banyak makna namun dari sekian banyak definisi dapat disimpulkan secara lengkap dengan maknanya yang hakiki yaitu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan, maupun tak langsung.

Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami kedua belah pihak dan cenderung lebih fleksibel dan informal.<sup>2</sup> Komunikasi

---

<sup>1</sup> Drs. Moekijat, *Teori Komunikasi* (Bandung: Mandar Maju, 1993), hal 3.

<sup>2</sup> Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm 4.

interpersonal ini biasanya terjadi dalam keluarga. Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik serta silih berganti, bisa dari anak ke orang tua atau dari orang tua ke anak, ataupun dari anak ke anak. Tanggung jawab orang tua dalam komunikasi keluarga adalah mendidik.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yakni pembangunan jasmaniah, rohaniah dan pembangunan mental spiritual.<sup>4</sup>

Keluarga sebagai sistem terkecil dalam sebuah masyarakat memiliki fungsi – fungsi yang secara umum meletakkan dasar kehidupan dan membantu generasi penerusnya untuk bertahan. Maka peran orang tua sebagai peran utama dalam keluarga yang berinteraksi dengan seorang anak sangat memiliki peranan yang penting dalam pembentukan dan perkembangan mental anak. Walaupun mereka telah sampai pada usia remaja sampai dewasa sekali pun, peranan orang tua dalam memahami dan mendidik anak – anak masih tetap dibutuhkan

Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia. dalam peraturan perundang-undangan nasional (undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak) pengertian anak menyebutkan bahwa yang dimaksud anak adalah seorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk yang masih berada dalam

---

<sup>3</sup> Agus M. Harjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm 84.

<sup>4</sup> Ach. Soejono Arief, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah* (Pasuruan: Lentera, 2007), hlm 1.

kandungan.<sup>5</sup> anak tidaklah sama dengan orang dewasa, anak mempunyai kecenderungan untuk menyimpang dari hukum dan ketertiban yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengertian terhadap realita kehidupan, anak-anak lebih mudah belajar dengan contoh-contoh yang diterimanya dari aturan-aturan yang bersifat memaksa. Sehingga dapat di simpulkan bahwa anak adalah manusia yang belum dewasa yang umumnya berumur di bawah 18 tahun dan masih rentan terhadap kesalahan sehingga perlu pengawasan dari manusia dewasa.

Peran orang tua terhadap proses pertumbuhan anak sangatlah berpengaruh karena orang tua merupakan elemen pertama dan yang paling dekat dengan anak di dalam sebuah keluarga. keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang peranannya besar terhadap perkembangan social, terlebih pada awal-awal perkembangannya yang menjadi landasan bagi perkembangan kepribadian selanjutnya.<sup>6</sup>

Seperti fenomena yang terjadi di Desa Pakes Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan. desa ini mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dimana di desa pakes ini terdapat beberapa keluarga yang bekerja sebagai TKI ke luar negeri dan keluarga ini mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk diteliti disisi komunikasi keluarga orang tua

---

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak ,Pasal 1 Ayat 1.

<sup>6</sup> Singgih D, Gunarsa, *Psikologi Paktis : Anak, Remaja dan Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2001), hlm 185.

TKI dalam mendidik anaknya. Karena orang tua yang bekerja sebagai TKI di desa ini rata-rata mempunyai anak dan mereka menitipkan anak-anaknya pada sanak keluarganya.

Komunikasi keluarga orang tua TKI dengan anaknya tentunya berbeda dengan komunikasi keluarga pada umumnya maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara komunikasi keluarga orang tua TKI dalam mendidik anaknya.

Orang tua bekerja sebagai TKI dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan dan tanah yang kurang subur di desa Pakes Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan Madura sehingga mendorong orang tua untuk bekerja sebagai TKI ke luar negeri.

Orang tua menitipkan anak kepada sanak keluarganya dan meninggalkan anak untuk bekerja sebagai TKI di Arab Saudi. Lalu bagaimana komunikasi keluarga yang terjadi antara orang tua TKI dengan anaknya yang terpisahkan oleh ruang. Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan hasil penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat antara lain :

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi antar manusia pada umumnya, secara khusus, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi para penelitian ilmu komunikasi untuk individu atau kelompok yang ada di suatu masyarakat. Terutama yang berkaitan dengan komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya.

#### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi :

- Sebagai sumber informasi terkait dengan komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya.
- Sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dengan masalah TKI untuk memilih komunikasi yang baik dalam mendidik anak.

- Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak.
- Sebagai bahan informasi dan renungan bagi masyarakat umum khususnya yang ingin, maupun yang sedang bekerja sebagai TKI.

#### **E. Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam skripsi ini peneliti menjelaskan bahwa kajian penelitian ini bukanlah yang pertama kali diteliti. Ada beberapa penelitian skripsi terdahulu yang hamper sama. Hanya saja terdapat beberapa perbedaan dengan skripsi yang disusun oleh peneliti, oleh karena itu akan dijelaskan secara ringkas skripsi yang mempunyai persamaan itu sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh ansori dengan judul penelitiannya Peran Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadin Anak, skripsi ini dibuat pada tahun 2003 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil temuan dari penelitian ini adalah dimana komunikasi dalam keluarga dibutuhkan dalam membentuk kepribadian anak. Karena dengan komunikasi semua masalah yang ada akan teratasi. Tujuan dari penelitiannya untuk menjelaskan peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Perbedaannya dengan penelitian kali ini adalah terletak pada obyek yang diteliti. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya.

2. Skripsi yang disusun oleh fanani, dengan judul skripsi Urgensi Komunikasi Keluarga dalam mendidik anak. Skripsi ini di susun pada tahun 2001 yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil temuan penelitian ini dimana komunikasi yang baik dalam sebuah keluarga sangat baik dalam mendidik anak. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana urgensi komunikasi keluarga dalam mendidik anak. Perbedaannya dengan penelitian kali ini terletak pada subyek yang diteliti pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak.
3. Skripsi yang disusun oleh Imas Jajah Masruroh dengan judul skripsi Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Problem Belajar Siswa Kelas II Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMUN I Porong Sidoarjo. Skripsi ini disusun pada tahun 2004 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil temuan penelitiannya dimana komunikasi dalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap masalah belajar siswa di bidang studi pendidikan agama islam. Perbedaannya dengan penelitian kali ini terletak pada metode penelitiannya dan objek penelitiannya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan ingin mengetahui bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya.

## **F. Definisi Konsep**

### **1. Komunikasi keluarga**

Maksud komunikasi keluarga disini, adalah komunikasi yang dilakukan secara interpersonal antara anggota keluarga yang terdiri dari suami

istri dan anak-anak<sup>7</sup>. Komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain. Dengan efek dan umpan balik secara langsung. Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif jika adanya unsur keterbukaan (openess), empati (empathy), dukungan (supportiveness), perasaan positif (positiveness), kesamaan (equality).<sup>8</sup>

Tujuan dasar komunikasi adalah untuk membuat orang lain menyukai kita, menghormati kita, dan mempercayai kita. Komunikasi dalam keluarga juga saling menghormati, dan saling mempercayai<sup>9</sup>.

Komunikasi dalam keluarga mencakup komunikasi suami dan istri, komunikasi antara orang tua dan anak. Ketika membahas komunikasi orang tua dan anak juga penting diperhatikan sikap konsisten dan kesepakatan dalam mengasuh dan mendidik anak. Kalau kita memiliki kemampuan komunikasi yang baik atau telah terbangun jembatan komunikasi dalam keluarga, masalah apapun dalam keluarga lebih mudah untuk diselesaikan<sup>10</sup>.

## 2. Orang tua TKI

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat

---

<sup>7</sup> Luluk Fikri Zuhriyah, *"tipologi komunikasi keluarga da'1 Berpoligami di Indonesia"* (Desertasi--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013) hal 14

<sup>8</sup> Joseph A. De Vito, *Human Communication*, 259.

<sup>9</sup> Bambang Syumanjaya, *Family Discovery Way Panduan Manajemen Keluarga Berkualitas* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm 57.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 56.



membentuk sebuah keluarga.<sup>11</sup> TKI (tenaga kerja Indonesia) adalah warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang melakukan kegiatan di bidang perekonomian, sosial, keilmuan, kesenian, dan olahraga profesional serta mengikuti pelatihan kerja di luar.

Orang tua TKI merupakan orang tua (ayah/ibu) yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Mereka melakukan kegiatan di bidang perekonomian, sosial, keilmuan, kesenian, dan olahraga profesional serta mengikuti pelatihan kerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja.

### **3. Pendidikan Anak**

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yakni pembangunan jasmaniah rohaniyah, pembangunan mental spiritual.<sup>12</sup>

Pendidikan anak – anak adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak – anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

---

<sup>11</sup> <http://id.shvoong.com>

<sup>12</sup> Ach. Soejono Arif, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah* (Pasuruan: Lentera, 2007), hlm. 1

Pendidikan bertujuan sebagai motivator bagi individu, pendidikan bukan sekedar menjadi orientasi secara kelembagaan, melainkan juga menjadi motivasi bagi setiap individu yang terlibat di dalam dunia pendidikan<sup>13</sup>. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

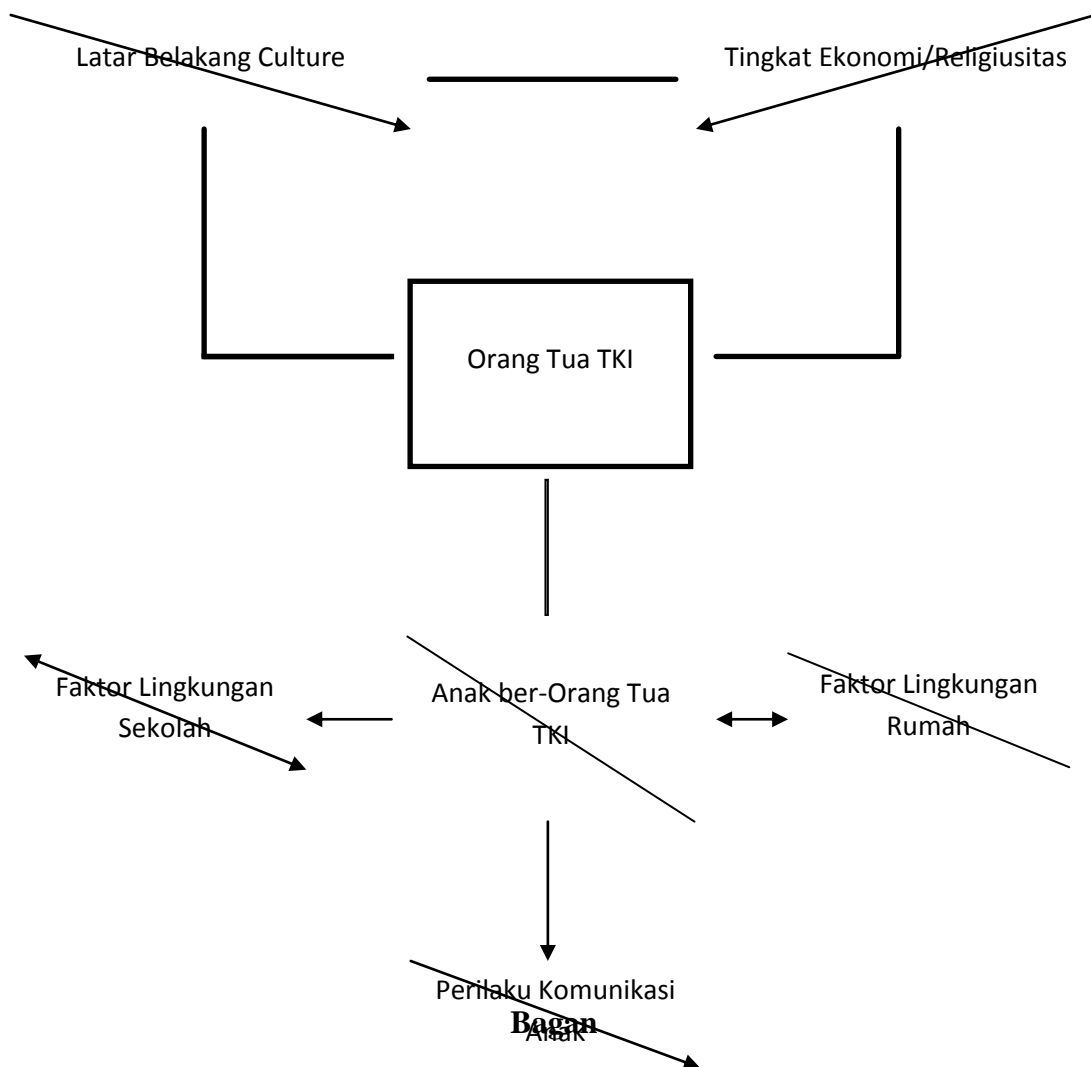
Pendidikan untuk anak TKI sangat penting, untuk tumbuh kembang anak. Anak TKI yang dititipkan kepada anggota keluarganya dan tidak tinggal dengan orang tua kandungnya membutuhkan pendidikan yang lebih intens untuk tumbuh kembang anak TKI. Dari pada anak yang masih tinggal dengan kedua orang tuanya.

---

<sup>13</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm 66.

## G. Kerangka Pikir Penelitian

dalam konteks penelitian di atas, peneliti menggambarkan kerangka pikir penelitian komunikasi keluarga orang tua TKI dalam mendidik anak sebagai berikut :



## **Bagan 2.1** **Kerangka berpikir penelitian**

Dari alur skematik di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua yang bekerja sebagai TKI di latar belakang oleh tingkat ekonomi, tingkat religiusitas dan budaya. Sehingga mereka harus bekerja sebagai TKI.

Komunikasi keluarga yang terjadi dalam keluarga TKI tentunya berbeda dengan komunikasi keluarga pada umumnya. Komunikasi keluarga TKI mempunyai system pesan yang unik untuk menyediakan makna sehubungan dengan fungsi utamanya memberi bentuk pada kehidupan berkeluarga.

Dalam kasus ini objek yang diajak berkomunikasi adalah anak yang ditinggal orang tua yang bekerja sebagai TKI. Dimana komunikasi antara orang tua TKI dengan anak merupakan komunikasi dua arah, dari orang tua ke anak dan dari anak ke orang tua yang melewati media (handphone).

Komunikasi yang terjadi dalam keluarga orang tua TKI dengan anak merupakan komunikasi dua arah, dari orang tua ke anak dan dari anak ke orang tua. Perilaku komunikasi anak di tentukan oleh factor lingkungan sekolah dan factor lingkungan rumah. Dimana factor lingkungan rumah adalah bagaimana komunikasi yang dilakukan orang tua TKI dalam mendidik anaknya. Komunikasi yang terjalin merupakan komunikasi dua arah dari orang tua ke anak dan dari anak ke orang tua. Komunikasi keluarga yang terjadi di lingkungan rumah akan manentukan bagaimana perilaku komunikasi anak.

Dari kerangka pikir yang sudah dibuat di atas, teori komunikasi yang peneliti gunakan adalah teori Johari Window self disclosure yakni teori pembukaan diri atau pengungkapan diri. Sidney Jourard menandai sehat atau tidanya komunikasi pribadi dengan melihat keterbukaan yang terjadi didalam komunikasi. Mengungkapkan yang sebenarnya tentang dirinya, dipandang sebagai ukuran dari hubungan ideal. Joseph Luft mengemukakan teori Self Disclosure lain yang didasarkan pada model interaksi manusia, yang disebut johari window. Menurut Luft, orang memiliki atribut yang hanya diketahui oleh diriya sendiri dan orang lain, dan tidak diketahui siapapun<sup>14</sup>.

Pengungkapan diri merupakan kebutuhan seseorang sebagai jalan keluar atas tekanan-tekanan yang terjadi pada dirinya<sup>15</sup>. Pengungkapan diri biasanya dilakukan seseorang untuk menyampaikan informasi yang bersifat pribadi pada orang yang dianggap dekat.

Dalam teori di atas kepala keluarga, ibu, kakek, nenek dan anak menjalankan apa yang di maksud dalam teori sebagai pengungkapan diri baik itu dalam keluarga ataupun di dalam masyarakat luas, jika pengungkapan diri tidak dilakukan maka komunikasi keluarga yang terjadi dalam keluarga TKI dalam mendidik anaknya tidak akan berjalan dengan lancar dan akan mengakibatkan

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *sosiologi komunikasi*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2006), hlm 262.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 263.

tidak sampainya pesan yang telah disampaikan. Dan akan mengakibatkan pada perilaku komunikasi anak.

## **H. Metode penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Bersamaan dengan perspektif femonologis<sup>16</sup>, pendekatan ini berasumsi bahwa pengalaman manusia ditengahi oleh penafsiran. Objek, orang, situasi dan peristiwa tidak mempunyai pengertiannya sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan untuk mereka.

Dalam penelitian ini (komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya) dengan menggunakan studi kualitatif deskriptif, suatu metode yang memanfaatkan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan akan menjadi kunci terhadap yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan data untuk gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dan bisa berasal dari wawancara, documenter dan observasi. Dengan demikian untuk mendapatkan

---

<sup>16</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm 23.

kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar dan teori-teori yang berkembang dari penelitian yang sistematis dan terkontrol atas dasar empiris. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang tidak menggunakan statistik atau angka-angka tertentu.

Hasil dari penelitian kualitatif ini tidak dapat digeneralisasikan (membuat kesimpulan yang bersifat umum) atau bersifat universal, jadi hanya dapat berlaku pada situasi dalam keadaan yang sesuai dengan situasi dan keadaan dimana penelitian serupa dilakukan.

#### **b. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif karena sifat masalah penelitian dan tujuan penelitian itu sendiri yang bertujuan untuk memahami sesuatu yang tersembunyi di balik fakta (komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak itu sendiri).

### **2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Subjek penelitian :**

- **Keluarga**

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Dalam dimensi hubungan darah, merupakan kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya. Subyek pada penelitian kali ini adalah pada tiga

keluarga yang terdapat di desa pakes tepatnya pada keluarga H. Bahri, H. Hafidz dan H. Munawi. dimana mereka para orang tua di dalam keluarga tersebut bekerja sebagai TKI ke luar negeri. Pada keluarga H. Bahri terdapat beberapa anggota keluarga di dalamnya yaitu H. Bahri, Hj. Suroh dan Muhammad sebagai anaknya. Pada keluarga H. Hafidz terdapat beberapa anggota keluarga di dalamnya yaitu H. Hafidz, Hj. Mai dan Ifa anaknya. Pada keluarga H. Munawi dimana didalamnya terdapat anggota keluarga yaitu H. Munawi, Hj. Nipah dan anak anaknya Aziz, Siseh dan Lutfi. Komunikasi yang terjadi dalam keluarga TKI ini merupakan komunikasi interpersonal sama seperti keluarga pada umumnya yang membedakan adalah cara yang digunakan.

- **Informan**

Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Keluarga H. Bahri (H. Bahri, Hj. Suroh, Muhammad anak TKI, kakek dan nenek dari muhammad yaitu H. Samsul dan Hj. Sanah)
- ✓ Keluarga H. Hafidz (H. Hafidz, Hj. Mai, Ifa anak TKI dan Neneknya Hj. Kaiyya)
- ✓ Keluarga H. Munawi (H. Munawi, Hj. Nipah dan Anak TKI Aziz, Siseh dan Lutfi)

**b. Objek Penelitian**

Aspek dalam kajian penelitian ini adalah komunikasi keluarga



### c. Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan sumber data, dalam hal ini lokasi penelitiannya di Desa Pakes Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya, peneliti bisa secara mencoba mengkaji dan secara menarik kemungkinan kesimpulan.

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam lainnya guna penelitian dimaksud.

- **Data Primer**

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari masyarakat yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.<sup>17</sup> Data primer merupakan data tentang fokus penelitian yaitu tentang Bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dengan anaknya dalam hal mendidik. Data lansung dikumpulkan dari sumber pertama yaitu dari keluarga H. Bahri, H, Hafidz dan pada keluarga H. Munawi yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti informasi, peristiwa dan

---

<sup>17</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 87.

aktifitas tentang bagaimana komunikasi keluarga yang digunakan. Dari hasil yang diperoleh peneliti kumpulkan menjadi satu bahan kajian untuk memperoleh hasil penelitian.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan karena penerapan suatu teori.<sup>18</sup> Data sekunder ini tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dan catatan lapangan yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan keluarga yang bersangkutan yaitu keluarga H. Bahri, H. Hafidz dan H. Munawi. Data ini diperoleh dari informasi yang didapat dari informan, keluarga lurah Desa Pakes sebagai pendukung atau pemuat tambahan data. Data sekunder juga bisa didapatkan dari buku, artikel dan beberapa materi yang menunjang dalam penelitian kali ini tentang komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya.

**b. Sumber Data**

Sumber data adalah asal informasi tentang fokus penelitian itu didapat, informasi bersumber dari Informan yaitu orang tua TKI dan anak.

Sumber data menyesuaikan dengan jenis data yang dicari. Segala

---

<sup>18</sup> Joko Subagy, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 87-88.

informasi kunci yang diperoleh dari informan sesuai dengan fokus penelitian.

Sebagai sumber informasi, informan mempunyai kedudukan yang penting dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan informan yang potensial dan bersedia untuk diwawancarai, salah satunya dengan menemukan key informan terlebih dahulu kemudian memintanya mencarikan orang yang mereka kenal seterusnya sampai menemukan informan.

#### **4. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada 4 tahapan<sup>19</sup> yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data yaitu dengan prosedur:

##### **a. Tahapan Pra Lapangan**

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian. Memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan.

##### **b. Tahapan Lapangan**

Tahap ini peneliti fokus pada pencarian dan pengumpulan data di lapangan, serta mengamati segala bentuk aktivitas yang ada di lokasi penelitian (pada keluarga H. Bahri, H. Hafidz dan H. Munawi di Desa Pakes Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan). Sambil menulis catatan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 157.

untuk tahap berikutnya. Meskipun tidak mungkin seseorang melakukan dua hal secara bersamaan, akan tetapi dengan catatan lapangan ini, diharapkan peneliti akan lebih paham dan ingat akan data-data yang diperoleh pada tahapan ini. Untuk mengingat akan informasi dan data-data, peneliti juga dibantu dengan rekaman suara yang telah dilakukan.

**c. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan data lain yang kemudian diklarifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

**d. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur dan penelitian, karena penulisan yang tidak baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang

berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal subyek penelitian terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan:

- 1) Place yaitu tempat observasi di Desa Sen-Asen Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.
- 2) Actor yaitu pelaku atau orang-orang yang berkomunikasi dengan anak (orang tua TKI) yaitu Hj. Suroh dan H. Bahri merupakan kedua orang tua dari Muhammad yang bekerja sebagai TKI di Arab Saudi. Muhammad anak yang ditinggal orang tuanya bekerja sebagai TKI. H. Hafidz dan Hj. Mai yang juga merupakan orang tua TKI Dan Ifa anak TKI. H. Munawi dan Hj. Nipah orang tua TKI dan Aziz, Siseh Lutfi sebagai anak TKI.
- 3) Activity yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh actor (keluarga orang tua TKI) dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Seperti bagaimana cara yang dilakukan orang tua yang bekerja sebagai TKI dalam melakukan komunikasi dengan anaknya. Dan upaya yang dilakukan dalam mendidik anaknya kemudian bagaimana aktifitas anak dan perilaku komunikasinya bagaimana.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara partisipan, artinya peneliti langsung mengikuti kegiatan yang berlangsung sambil mencari data-data yang dibutuhkan.<sup>20</sup>

## **b. Wawancara**

Percakapan yang dilakukan oleh peneliti terhadap seseorang yang dianggap mampu memberikan informasi penting. Jawaban-jawaban yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara yang dilakukan dengan orang tua TKI adalah dengan cara menggunakan media jejaring sosial yaitu facebook sedangkan wawancara yang dilakukan dengan anak TKI secara face to face dan bersifat terbuka. Dalam interview ini diperlukan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus, tepat dan kemampuan untuk menghasilkan buah pikiran orang lain dengan cepat.<sup>21</sup> Wawancara dilakukan dengan keluarga H. Bahri, Keluarga H. Hafidz dan Keluarga H. Munawi. Wawancara itu dilakukan untuk menggali data primer, yaitu data tentang fokus penelitian berupa bagaimana cara komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak. Data tersebut bisa berupa biografi subyek penelitian, aktifitas keseharian, kebiasaan yang dilakukan sehari-hari yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian berupa bagaimana cara

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal 159.

<sup>21</sup> Nasution S, *metode research* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 114.

komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anak. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan barang-barang tertulis<sup>22</sup>. Yaitu proses melihat kembali data-data dari dokumentasi berupa segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dimaksud dalam bentuk tertulis atau rekaman suara.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berkaitan dengan bagaimana peneliti akan menerapkan prosedur penyelesaian masalah untuk menjawab perumusan masalah penelitian. Teknik analisis data digunakan penulis adalah jenis analisis kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Peneliti ini akan menggali dan menggabungkan dari sumber data yang tersedia yaitu:

- a. Sumber kepustakaan, maksudnya adalah memperoleh data teoritis dengan cara membaca, mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian.

---

<sup>22</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 158.

- b. Sumber lapangan, maksudnya adalah mencari data dengan cara terjun langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang konkrit dan valid tentang segala sesuatu yang diselidiki.

## 7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data memiliki empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferrability*), kebergantungan (*dependibility*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>23</sup>

Pemeriksaan keabsahan data ini kegunaannya ditujukan agar hasil usaha penelitiannya yang dilakukan benar benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi selama penelitian data-data yang diperoleh belum tentu semuanya terjamin validitas dan reliabilitasnya.

Untuk menghilangkan kesalahan, maka perlu diadakan pemeriksaan atas data-data tersebut. Agar setelah diproses dan ditulis dalam bentuk laporan data yang disajikan terjaga validitas dan reliabilitasnya. Jadi keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar objektivitas hasil yang dicapai. Dan dalam hal ini penelitian menggunakan 3 tehnik keabsahan data dari ke 10 tehnik ini yaitu<sup>24</sup> :

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 324.

<sup>24</sup> Nasution S, *metode research* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 115-120.



**a. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

**b. Triangulasi**

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>25</sup>. teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau logika. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya. Secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemudian melihat apakah kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data.

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm 330

**c. Kecukupan referensial**

Yaitu berupa bahan-bahan yang tercatat atau terekam yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Jika alat elektronik itu tidak tersedia cara lain sebagai pembanding kritik masih dapat digunakan. Misalnya ada informasi yang tidak direncanakan, kemudian disimpan sewaktu mengadakan pengujian, informasi demikian lalu di manfaatkan untuk keperluan itu.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam menyusun skripsi ini, maka laporan penelitian yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi lima bab, dimana sistematika masing-masing bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut :

### **BAB I** : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, sistematika pembahasan.

### **BAB II** : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan komunikasi keluarga TKI dalam mendidik anaknya.

### **BAB III** : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi subjek dan lokasi penelitian yaitu tentang gambaran orang tua yang bekerja sebagai TKI dan anaknya di Desa Pakes Kec. Konang Kab. Bangkalan dan menyajikan deskripsi data penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

### **BAB IV** : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang temuan penelitian dan konfirmasi temuan dengan teori.

**BAB V** : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan rekomendasi.